Muria Jurnal Layanan Masyarakat
Vol. 6, No. 2, September 2024, Hal. 71-77

ISSN 2657-0955 (Print)
2656-7342 (Online)

Melek Investasi dan Pengelolaan Keuangan bagi Gen Z

Eindye Taufiq[1], Utami Fahmi Lestarina[2]
Universitas Horizon Indonesia[12]
Email: eindye.taufiq.krw@horizon.ac.id[1], utami.fahmi.krw@horizon.ac.id[2]

Info Artikel
Riwayat Artikel
Diterima: 30-06-2024
Direvisi: 06-08-2024
Disetujui: 28-09-2024
Dipublikasikan: 30-09-2024

Keyword:
Investasi
Pengelolaan Keuangan
Gen Z

Abstract

This community service is carried out to provide insight to Gen Z aged 12-27 years regarding financial management and investments that they need to make to have financial intelligence in facing a future full of uncertainty. This dedication will provide new insight for Gen Z on how they should view money and finances according to their generation and the obstacles that will occur according to their generation. Gen Z can have a secure and prosperous financial future by making investments and financial planning. Gen Z can overcome their financial obstacles and create a bright, sustainable future by realising the value of early investing and careful financial planning.

Pendahuluan

Individu yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, yang umumnya dikenal sebagai generasi Z dijuluki sebagai "native digital" atau "generasi digital Z", dimana kemunculannya ditandai dengan cepatnya perkembangan teknologi sehingga informasi banyak tersedia dan instan serta mudah diakses jika dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Kemampuan Gen Z untuk menyerap informasi, tidak berbanding lurus dengan kemampuan literasi keuangan. Gen Z memiliki banyak kendala keuangan, seperti meningkatnya biaya hidup, meningkatnya biaya pendidikan dan properti, menurunnya tingkat tabungan, menurunnya produktivitas karyawan, dan menurunnya akses terhadap kredit.

Karena Gen Z memiliki karakteristik ekonomi yang unik, seperti biaya sekolah yang tinggi, biaya tempat tinggal yang tinggi, dan prestasi kerja yang rendah, investasi dan pengelolaan uang menjadi topik yang penting untuk dibahas. Investasi dan kemampuan mengelola keuangan dapat menjadi alat tepat untuk membantu meringankan masalah-masalah keuangan dan membantu generasi ini menghadapi masa depan yang penuh ketidakpastian.

Investasi dan pengelolaan keuangan membantu Generasi Z mencapai tujuan keuangan mereka, seperti membeli rumah, menyisihkan uang untuk pendidikan, atau memulai bisnis. Literasi keuangan membantu Generasi Z mengatasi perubahan yang tidak menguntungkan dalam hidup, seperti kehilangan pekerjaan, krisis kesehatan, atau perubahan status keluarga. Dengan kecerdasan finansial yang baik, Gen Z dapat mengoptimalkan keuangan dan hasil investasi serta mampu mengalokasikan sumber daya ke bidang-bidang yang benar-benar penting bagi mereka.

Muria Jurnal Layanan Masyarakat ISSN 2657-0955 (Print)
Vol. 6, No. 2 September 2024, Hal. 71-77 2656-7342 (Online)

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, Gen Z memerlukan akses pendidikan tentang literasi keuangan yang baik, sehingga mampu menyusun rencana keuangan untuk masa depan sesuai dengan perubahan ekonomi dan teknologi. Untuk membantu Generasi Z mengatasi kendala-kendala tersebut, maka diperlukan suatu pelatihan dan seminar tentang investasi dan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan inklusi keuangan.

Tinjauan Pustaka

Perilaku Keuangan

Menurut Kemdikbud (2023) perilaku keuangan adalah kegiatan pengelolaan keuangan seseorang yang tujuannya untuk merencanakan kehidupan setiap orang. Perencanaan ini mengacu pada bagaimana seseorang mengatur dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Dalam penerapan perilaku ekonomi, dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan terdapat tanggung jawab yang berkaitan dengan perekonomian, sehingga dapat dikelola secara efektif dari sudut pandang orang yang bersangkutan. Tanggung jawab keuangan ini mencakup pengelolaan produktif atas uang yang dimiliki dan berbagai aset, serta penggunaan proses keuangan dan dana yang dimiliki. Perilaku keuangan dengan demikian mencakup bagaimana seseorang menangani, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya.

Gen Z

Menurut Jainisha dan Pandya (2023) Generasi Z, sebagai generasi pertama yang menjadi digital native sejati, dicirikan oleh kemampuan alami dalam menggunakan alat digital, perangkat seluler, dan platform online. Internet bukan sekadar sumber daya, namun juga telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, memengaruhi cara kita belajar, berkomunikasi, dan mengelola keuangan. Pengalaman Gen Z sejak krisis finansial tahun 2008 telah memajukan pola pikir Gen Z. Platform seperti TikTok dan Snapchat telah menjadi bagian dari ekspresi diri, menekankan pentingnya kreativitas dan individualitas dalam interaksi digital mereka. Hal ini penting bagi dunia usaha, pendidik, dan pengambil kebijakan yang ingin berpartisipasi dan merespons dinamika perubahan dunia yang berubah dengan cepat.

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.

Muria Jurnal Layanan Masyarakat ISSN 2657-0955 (Print)
Vol. 6, No. 2 September 2024, Hal. 71-77 2656-7342 (Online)

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. penyelenggaraan pemerintahan demi kesejahteraan ekonomi masyarakat. literasi keuangan menurut OJK, n.d. adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Literasi keuangan memungkinkan seseorang untuk bertahan hidup dan melihat peluang untuk sukses dalam hidup di masa depan. Ini mengacu pada bagaimana seseorang membuat keputusan investasi dan tabungan dengan keuangannya.

Investasi

Menurut (Hartono, 2011) investasi adalah menunda konsumsi saat ini untuk jangka waktu tertentu untuk berinvestasi pada aset produktif. Untuk berinvestasi, konsumsi perlu ditunda. Keterlambatan konsumsi inilah yang menyebabkan tertahannya dana untuk investasi. Tujuan berinvestasi khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan berupa kesejahteraan finansial untuk masa kini dan masa depan. Investasi secara pribadi penting. Setiap manusia mempunyai kekayaan dan harta benda. Untuk meningkatkan kekayaannya, orang-orang ini perlu membuat keputusan investasi dalam hidup mereka. Dengan berinvestasi dengan baik, mereka dapat mengumpulkan kekayaan sepanjang hidup mereka untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.

Metode

1. Mengatur dan menyiapkan materi: Menentukan topik utama yang mencakup dasar-dasar investasi, manajemen keuangan pribadi, pentingnya menabung, risiko dan imbal hasil investasi, dan lain sebagainya. Untuk membantu mendukung penjelasan mengenai pengelolaan keuangan, penyuluh membuat materi presentasi dengan menggunakan slide PowerPoint atau alat bantu visual lainnya. Penyuluh memberikan materi yang mudah dipahami siswa. Penyuluh menyediakan sumber daya tambahan seperti literatur dan artikel, atau sumber online yang dapat digunakan untuk memperdalam pemahaman siswa tentang topik investasi dan pengelolaan keuangan.
2. Ceramah/Presentasi: Tujuan dari bahasan ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pengelolaan uang yang bijaksana kepada siswa SMK Taruna Karya Mandiri Kabupaten Karawang dan menginspirasi mereka untuk melakukannya.
3. Diskusi Interaktif. Untuk memfasilitasi diskusi yang menarik, penyuluh mengajukan pertanyaan dan mendorong partisipasi anggota kelas. Hal ini akan meningkatkan pemahaman siswa tentang pengertian investasi dan pengelolaan keuangan.
4. Studi Kasus dan Simulasi: Instruktur memberikan contoh studi kasus untuk mengilustrasikan konsep dan penerapan pengelolaan keuangan dalam konteks dunia nyata. Misalnya, kasus seorang siswa SMK yang menabung, menyiapkan anggaran

Muria Jurnal Layanan Masyarakat ISSN 2657-0955 (Print)
Vol. 6, No. 2 September 2024, Hal. 71-77 2656-7342 (Online)

pendapatan dan pengeluaran bulanan, mengevaluasi pengeluaran, dan menginvestasikan uangnya serta menghitung potensi keuntungan.

5. Evaluasi: Penyuluh menilai sejauh mana para siswa telah memahami topik dengan melakukan evaluasi setelah ceramah atau presentasi. Peserta diminta menyelesaikan pre-test dan post-test untuk memastikan pemahaman para peserta meningkat setelah pelatihan. Temuan evaluasi menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan sebelum pelatihan, para siswa sekarang memiliki kesadaran yang lebih baik akan pentingnya investasi dan pengelolaan uang.

Hasil dan Pembahasan

Pentingnya investasi dan pengelolaan keuangan bagi siswa SMK tidak boleh diabaikan. Berikut beberapa hasil pembahasan mengenai kegiatan ini:

1. Persiapan Masa Depan: Pendidikan pengelolaan uang dan investasi sejak dini membantu siswa bersiap-siap untuk masa depan keuangan yang lebih aman. Hal ini termasuk mempersiapkan diri untuk pendidikan tinggi, membeli rumah, memulai bisnis, atau bahkan pensiun.
2. Memanfaatkan Waktu sebagai Keuntungan: Waktu adalah salah satu sumber daya paling berharga. Memulai investasi sejak dini memberikan mereka keunggulan dalam pertumbuhan investasi jangka panjang karena adanya efek compounding.
3. Pendapatan dan Pengeluaran: Siswa yang menempuh pendidikan kejuruan harus memahami pengertian pendapatan dan pengeluaran. Selain belajar bagaimana mengontrol pengeluaran mereka agar tidak melebihi pendapatan mereka, siswa juga harus belajar bagaimana menghasilkan uang, baik melalui usaha sampingan, magang, atau kerja paruh waktu.
4. Tetapkan anggaran: Membuat anggaran adalah bagian penting dalam mengelola keuangan. Siswa SMK harus diajari cara menghitung anggaran yang masuk akal dengan menggunakan uang saku mereka sebagai dasar. Kemampuan mereka untuk menganggarkan kebutuhan seperti makanan dan transportasi.
5. Menabung dan Investasi: Pentingnya menabung dan berinvestasi harus dijelaskan kepada anak-anak SMK agar mereka dapat membuat rencana keuangan untuk masa depan. Mereka harus belajar bagaimana cara menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka untuk ditabung atau diinvestasikan dalam produk keuangan seperti tabungan, deposito, atau reksa dana.
6. Pemahaman tentang Risiko dan Imbal Hasil: Pengetahuan tentang investasi membantu pemahaman siswa tentang risiko dan imbalan yang terkait dengan berbagai jenis investasi. Hal ini sangat penting agar anak-anak dapat mengelola uang mereka dengan bijaksana di masa depan.
7. Kesiapan Menghadapi Tantangan Keuangan: Siswa di sekolah menengah atas dan program kejuruan menghadapi berbagai tantangan keuangan, termasuk peningkatan

Muria Jurnal Layanan Masyarakat ISSN 2657-0955 (Print)
Vol. 6, No. 2 September 2024, Hal. 71-77 2656-7342 (Online)

biaya pendidikan tinggi, persaingan ketat untuk mendapatkan pekerjaan, dan kebutuhan hidup sehari-hari. Mereka dapat mengatasi kesulitan-kesulitan ini dengan lebih efektif jika mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang investasi dan pengelolaan uang.

8. Menghindari Hutang yang Berlebihan: Siswa dapat menghindari jebakan utang yang berlebihan dengan menyadari nilai dari manajemen keuangan yang baik. Mereka mendapatkan pengetahuan tentang pengelolaan uang yang bijaksana dan penggunaan utang yang tepat.
9. Meningkatkan pengetahuan keuangan: Pengetahuan keuangan siswa sekolah menengah dan kejuruan ditingkatkan dengan belajar tentang investasi dan manajemen keuangan. Mereka memiliki pemahaman yang lebih besar tentang pentingnya membuat rencana keuangan untuk masa depan dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tujuan keuangan mereka.
10. Membangun Kemandirian Finansial: Siswa dapat membangun kemandirian finansial mereka sendiri dengan memahami ide-ide investasi dan pengelolaan uang. Mereka mendapatkan kemandirian finansial yang lebih besar di masa depan dan belajar bagaimana menangani uang mereka dengan bijak.
11. Perencanaan Masa Depan: Kemampuan untuk membuat rencana keuangan untuk masa depan harus diajarkan kepada siswa SMK. Merencanakan masa pensiun, menabung untuk membeli rumah atau kendaraan, dan mengejar pendidikan tambahan adalah termasuk di dalamnya. Investasi jangka panjang dan diversifikasi portofolio adalah dua ide yang harus diperkenalkan kepada mereka.
12. Pendidikan Keuangan: Siswa SMK perlu menerima pendidikan keuangan yang menyeluruh selain keterampilan praktis. Membuat keputusan keuangan yang bijak di masa depan akan mengharuskan mereka untuk memahami ide-ide mendasar seperti bunga, inflasi, risiko investasi, dan manajemen risiko.

Siswa-siswi di SMK akan dapat mempersiapkan masa depan keuangan yang lebih baik, mengelola uang mereka dengan bijak, menghindari kesulitan keuangan di kemudian hari, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan keuangan mereka dengan memahami dan mempraktikkan investasi dan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan ini.

Muria Jurnal Layanan Masyarakat ISSN 2657-0955 (Print)
Vol. 6, No. 2 September 2024, Hal. 71-77 2656-7342 (Online)

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Simpulan

Gen Z dapat memiliki masa depan finansial yang aman dan sejahtera dengan melakukan, investasi dan perencanaan keuangan. Gen Z dapat mengatasi hambatan keuangan mereka dan menciptakan masa depan yang cerah dan berkelanjutan dengan menyadari nilai investasi sejak dini dan perencanaan keuangan yang matang. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, para siswa di SMK Taruna Karya Mandiri telah mendapatkan banyak pengetahuan tentang nilai investasi dan pengelolaan uang. Sejauh ini, para mahasiswa masih kesulitan untuk melacak dan mengelola sumber daya mereka, apalagi mempertimbangkan untuk berinvestasi. Beberapa hal yang menjadi sorotan dari keberhasilan acara ini adalah sebagai berikut: (1) pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah pelatihan meningkat secara signifikan, yang ditunjukkan dari hasil pretest dan post-test; (2) keterlibatan mahasiswa yang tinggi dalam sesi diskusi dan tanya-jawab; dan (3) kecenderungan mahasiswa untuk melakukan pengelolaan dan investasi.

Salah satu hal terpenting yang dapat dilakukan untuk membantu siswa sekolah menengah dan kejuruan muntuk empersiapkan diri menghadapi masalah keuangan di masa depan adalah menyarankan mereka untuk belajar tentang investasi dan pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil pelatihan, maka rekomendasinya adalah : (1) Pendidikan manajemen keuangan dan investasi sejak dini sangat penting karena hasil keuangan masa

Muria Jurnal Layanan Masyarakat ISSN 2657-0955 (Print)
Vol. 6, No. 2 September 2024, Hal. 71-77 2656-7342 (Online)

depan siswa akan meningkat jika mereka lebih cepat memahami dasar-dasar pengelolaan keuangani; (2) Membiasakan siswa untuk menerapkan konsep pengelolaan keuangan pribadi dalam kehidupan sehari-hari dapat dimulai dengan membuat anggaran, mengalokasikan dana, dan secara rutin mengawasi pengeluaran mereka; (3) Mengajarkan siswa tentang berbagai pilihan investasi, termasuk saham, obligasi, reksa dana, dan real estat. Jelaskan kemungkinan risiko dan imbalan yang terkait dengan setiap jenis investasi; (4) memperluas kemitraan dengan Universitas dan lembaga keuangan untuk memberikan lebih banyakseminar dan pelatihan tentang investasi dan pengelolaan keuangan.

Daftar Pustaka

Hartono, J. (2011). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.

Jainisha, M., & Pandya, D. (2023). Bi-Annual double-blind peer-reviewed International Journal "A Study on Financial Literacy among Millennials & Gen Z." In *International Journal of Commerce and Management* (Issue 3).

Kemdikbud. (2023, March). *Mahasiswa dan Perilaku Keuangan*. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/mahasiswa-dan-perilakukeuangan#:~:text=Perilaku%20keuangan%20mencakup%20tindakan%20seseorang,mengelola%20keuangan%20mereka%20secara%20efektif.

OJK. (n.d.). *Literasi Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan.